

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aksesibilitas merupakan konsep penggabungan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi. Aksesibilitas adalah suatu ukuran atau pernyataan mudah atau susah mengenai suatu lokasi yang dicapai melalui jaringan transportasi. Sedangkan mobilitas adalah suatu ukuran kemampuan seseorang untuk bergerak atau berpindah yang biasanya dinyatakan dari kemampuan membayar biaya transportasi (Ofyar Z. Tamin, 2000). Seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi dan pembangunan wilayah serta penambahan jumlah penduduk di Kabupaten Magetan, dengan laju pertumbuhan penduduk dari 2020-2022 adalah 0,56% (BPS Kabupaten Magetan, 2023a).

Aksesibilitas dan mobilitas transportasi juga akan mengalami peningkatan yang signifikan dan menjadi perhatian khusus. Untuk menghadapinya, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana, termasuk penggunaan moda transportasi yang lebih optimal. Moda transportasi menjadi sangat penting dalam mengakomodir mobilitas masyarakat yang beragam dalam kegiatan sehari-hari, baik orang dewasa maupun anak-anak, seperti pelajar yang memerlukan transportasi untuk perjalanan dari dan menuju sekolah (Pahlupiningtyas & Pakpahan, 2018). Angkutan sekolah sangat diperlukan di Kabupaten Magetan dikarenakan pelajar yang masih dibawah umur atau belum memiliki surat izin mengemudi yang telah menggunakan kendaraan bermotor untuk menuju ke sekolah yang mengakibatkan tingginya angka pada pelajar, serta meningkatkan minat masyarakat terutama pelajar dalam menggunakan angkutan pelajar. Serta belum diberlakukan zonasi jarak rumah pelajar ke sekolah, dan zonasi sekolah yang berlaku di Kabupaten Magetan dengan pembagian kecamatan. Kabupaten Magetan memiliki angkutan perdesaan dengan jumlah sebelas trayek yang tidak dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Magetan (Tim PKL Kabupaten Magetan, 2024).

Dengan mempertimbangkan permasalahan untuk mempermudah aksesibilitas dan mobilitas pelajar dalam perjalanan rumah - sekolah maupun sebaliknya, maka perlu dilakukan penelitian mengenai perencanaan angkutan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengakomodir dan mencukupi kebutuhan para pelajar sebagai pengguna jasa transportasi. Maka dari itu, penulis mengambil judul "**Perencanaan Angkutan Sekolah di Kabupaten Magetan**". Untuk sekolah yang penulis kaji sendiri terfokus pada Kecamatan Magetan yang merupakan daerah Central Business District dari Kabupaten Magetan itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berpedoman pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, dikemukakan beberapa permasalahan antara lain seperti:

1. Tingginya tingkat kecelakaan pada kalangan pelajar dibawah umur dimana 316 kejadian kecelakaan terjadi pada kalangan pelajar selama 5 tahun terakhir;
2. Kurangnya minat masyarakat menggunakan pelayanan angkutan umum dimana dari 226 masyarakat pengguna angkutan umum 110 masyarakat mengatakan jarang menggunakan angkutan umum.
3. Buruknya kualitas pelayanan angkutan umum baik yang berakibat pada tingkat kepuasan konsumen dimana dari 226 masyarakat pengguna angkutan umum 83 masyarakat menilai kinerja angkutan masih kurang baik seperti waktu tempuhnya yang lebih dari 30 menit; dan
4. Pelayanan angkutan sekolah yang tersedia tergabung dengan angkutan perdesaan yang terbatas dalam jumlah armada dan trayeknya serta belum diketahui permintaannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berpedoman pada penjelasan yang ada maka, maka dapat disusun permasalahan dimana nantinya diteliti guna membuat perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Magetan sebagai berikut:

1. Berapa banyak jumlah permintaan potensial terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah di lokasi kajian di Kabupaten Magetan?
2. Dimana rute yang dilewati, titik lokasi pemberhentian serta jenis armada yang digunakan sesuai dengan permintaan terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah?
3. Bagaimana manajemen operasional, penjadwalan, dan jumlah kebutuhan armada untuk perencanaan angkutan sekolah?
4. Berapa tarif yang harus dikeluarkan oleh pelajar dan berapa subsidi yang dikeluarkan pemerintah?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Kajian ini ditujukan untuk melakukan rencana pengoperasian angkutan sekolah agar terwujudnya angkutan sekolah yang efektif dan efisien di Kabupaten Magetan, yaitu di Kecamatan Magetan sebagai area CBD. Tujuan yang nantinya termuat dalam :

1. Mencari jumlah permintaan potensial terhadap rencana angkutan sekolah yang akan dioperasikan;
2. Menentukan rute yang dilewati, titik lokasi pemberhentian dan jenis kebutuhan armada yang sesuai dengan permintaan terhadap rencana pengoperasian angkutan sekolah;
3. Merencanakan sistem operasional dari perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Magetan.
4. Menentukan tarif dan subsidi terhadap rencana angkutan sekolah.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memerlukan arahan yang runtut perihal permasalahan yang nantinya akan diteliti. Oleh karenanya, penulisan penelitian tersebut diberikan pembatasan seperti:

1. Batasan masalah lokasi

Kajian dilaksanakan terbatas hanya untuk pelajar SMP dan SMA dimana pada jenjang ini rerata umur pelajar masih dibawah umur, untuk lokasi yang di ambil hanya pada lingkup Kecamatan Magetan.

2. Batasan masalah analisis

- a. Tidak mengakomodir pelayanan angkutan pelajar diluar jam operasional apabila nantinya ditemukan perubahan jam masuk atau pulang sekolah;
- b. Tidak melakukan pengkajian terhadap kondisi perparkiran di sekolah kajian.